

ABSTRAK

**PENINGKATAN MINAT DAN KEMAMPUAN MENYIMAK
CERITA ANAK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *JIGSAW II* SISWA KELAS 3B SDN 1
KEBONDALEM LOR KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satria Anggara, 111134230, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan kemampuan menyimak siswa kelas 3B SDN 1 Kebondalem Lor. Penelitian bertujuan untuk mengetahui (1) apakah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 3B SDN 1 Kebondalem Lor Klaten tahun pelajaran 2014/2015. (2) apakah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita anak.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3B SDN 1 Kebondalem Lor Klaten tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 26 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan minat dan kemampuan menyimak cerita anak pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner dan tes pilihan ganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* dapat meningkatkan minat siswa. Hal ini terbukti dari minat belajar siswa yang mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II. Kondisi awal rata-rata minat belajar siswa 59 dan termasuk kategori rendah. Pada siklus I rata-rata minat belajar sebesar 71,15 dan termasuk dalam kategori tinggi. Pada siklus II skor rata-rata minat belajar sebesar 81,65 dan termasuk dalam kategor sangat tinggi. (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita anak. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal skor rata-rata kemampuan menyimak cerita anak sebesar 68,85 dengan persentase pencapaian KKM sebesar 42,31%, pada siklus I menjadi 74,23 dengan persentase pencapaian KKM sebesar 65,38%, kemudian pada siklus II menjadi 85,38 dengan persentase pencapaian KKM sebesar 92,31%.

Kata kunci: Minat, Kemampuan Menyimak, *jigsaw II*.

ABSTRACT

*INTEREST AND IMPROVEMENT LISTENING SKILLS
STORIES OF CHILDREN WITH LEARNING MODEL
COOPERATIVE JIGSAW TYPE II CLASS 3B SDN 1
KEBONDALEM LOR KLATEN LESSONS YEAR 2014/2015*

Satria Anggara, 111134230, Course Study Education of Primary School Teachers, Teacher College and Science Education, Sanata Dharma University.

This research is motivated by the low interest and listening skills 3B grade students at SDN 1 Kebondalem Lor. The research aims to determine (1) whether the cooperative learning model jigsaw II can increase student interest SDN 1 class 3B Kebondalem Klaten Lor 2014/2015 school year. (2) whether the cooperative learning model jigsaw II can improve the child's ability to listen to the story.

This type of research is classroom action research. The subjects were students of class 3B SDN 1 Kebondalem Lor Klaten school year 2014/2015, amounting to 26 students. The object of this research is to increase the interest and ability to listen to children's stories on the subjects of Indonesian. Instruments used in this research are observation, interviews, questionnaires and multiple-choice tests. Data collection techniques used in this research is quantitative descriptive analysis.

The results showed that: (1) The application of jigsaw cooperative learning model type II can increase student interest. This was evident from the students' interest has increased from the initial conditions, the first cycle and the second cycle. Conditions average initial student interest 59 and includes a lower category. In the first cycle the average interest in learning at 71.15 and is included in the high category. In the second cycle the average score of 81.65 and learning interest included in very high category. (2) The application of jigsaw cooperative learning model type II can improve the child's ability to listen to the story. It can be seen from the initial score of the average child's ability to listen to stories at 68.85 with the percentage achieved KKM amounted to 42.31%, in the first cycle to 74.23 with the percentage achieved KKM amounted to 65.38%, then the second cycle be 85.38 with a percentage of 92.31% KKM achievement.

Keywords: Interest, Ability Listening, jigsaw II.